BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesenian Sampyong memiliki perubahan dalam pertunjukannya yaitu Pertunjukan kesenian sampyong, mulanya sering dijumpai pada acara-acara pernikahan maupun syukuran khitanan. Lambat laun kesenian tersebut tergeserkan dan hanya dapat dijumpai pada acara-acara khusus seperti perayaan hari-hari besar yaitu hari jadi Kabupaten Majalengka dan perayaan hari besar Kemerdekaan Republik Indonesia.

Terdapat Perbedaan pada kesenian Sampyong dengan kesenian Jaipong, kesenian Sampyong memiliki Seni Tari dan Seni Musik didalamnya kesenian Sampyong memperlihatkan kepada masyarakat dengan adegan kekebalan tubuh. Pada kesenian Jaipong mempunyai kesamaan dengan kesenian Sampyong yaitu menggabungkan Seni tari dan seni Musik dalam kesenian Jaipong lebih memperlihatkan kepada tariannya dengan diiringi musik.

Kesenian Sampyong memiliki ciri yang tetap dalam menggabungkan tiga unsur yaitu Seni Tari, Seni Musik dan seni Bela Diri. Dalam Seni Bela Diri tersebut pemain kesenian Sampyong masih tetap mengandalkan ilmu kekebalan tubuh.

Terdapat unsur yang hilang dari kesenian Sampyong adalah dahulu kesenian Sampyong lebih dikenal dengan nama Ujungan. Kesenian Ujungan yaitu suatu permainan adu ketangkasan yang bebas dengan aturan. Dalam aturan permainan Ujungan kedua pemain yang menggunakan Teregos atau penutup kepala yang terbuat dari kain- kain yang berisi dengan bahan-bahan empuk atau lebih dikenal dengan sebutan Balakutak. Namun permainan Ujungan ini sudah mulai ditinggalkan masyarakat dan lebih sering disebut dengan nama kesenian Sampyong karena Ujungan terlihat sangat berbahaya dan tidak memiliki peraturan dalam permainannya. Kesenian Sampyong lebih dikenal dari pada kesenian Ujungan karena pada aturan permainan kesenian Sampyong ini memiliki peraturan dasar yaitu setiap pemain hanya boleh memukul tiga kali disetiap acara berlangsung.

Kesenian sampyong merupakan salah satu aset budaya yang berada dan tumbuh di Kabupaten Majalengka, sehingga perlu diwariskan kepada generasi muda agar kesenian Sampyong dapat dilestarikan kembali. Dengan cara mengenalkan kembali dan mempertahankan eksistensinya dalam keadaan zaman yang terus berubah.

Generasi muda Majalengka belum mengenal lebih tentang kesenian Sampyong. maka dengan adannya permasalahan tersebut pada generasi muda sekarang ini sangat membutuhkan Media Informasi agar generasi muda dapat lebih mengenal Kesenian Sampyong Majalengka dan mendapatkan informasi lebih detail mengenai kesenian Majalengka.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, Maka terdapat hal terpenting yang dapat teridentifikasi, yaitu sebagai berikut :

- Para remaja pada umumnya hanya tertarik menikmati pertunjukannya saja, tetapi kurang mengetahui bagaimana sejarah pada kesenian Sampyong Majalengka.
- Keberadaan kesenian sampyong sudah jarang dijumpai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan butir-butir pokok diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Bagaimana merancang informasi kesenian Sampyong Majalengka.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi dan rumusan masalah, perlu untuk membatasi permasalahan dan difokuskan pada suatu masalah yaitu, bagaimana memberikan informasi atau mengenalkan Kesenian Sampyong kepada para remaja di seluruh Indonesia agar Kesenian Sampyong tersebut dapat terus dilestarikan keberadaannya oleh para remaja. Batasan masalah dengan perancangan adalah :

- Fokus Informasi Kesenian Sampyong Majalengka ditujukan kepada generasi muda.

1.5 Fokus Permasalahan

Berdasarkan fokus masalah yang sudah dikemukakan diatas, maka tujuan perancangan ini adalah untuk memperoleh solusi yang dapat menjawab permasalahan tersebut dengan menggunakan disiplin ilmu Desain Komunikasi Visual, yaitu :

- Memberikan kemudahaan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai Kesenian Sampyong melalui Media Informasi
- Memberikan informasi lebih rinci mengenai kesenian tradisional.

1.6 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat khususnya pada generasi muda yang kurang mengenal apa itu Kesenian Sampyong Majalengka agar dapat lebih dikenal pada generasi muda di seluruh Indonesia.